

**Prevalence of Gingivitis in Female Children Ages 11-12 Years
in SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta**

Dwicky Imam Ichsani

ABSTRACT

Background: Gingivitis is a dental and oral disease that still requires attention. The prevalence of gingivitis that occurs in children aged 3 years is below 5%, while at the age of 6 years is 50% and the highest rate is 90% in children aged 11 years. Whereas in children between the ages of 11-17 years experienced a slight decrease of between 80% and 90%.

Objective: The purpose of this study was to determine the prevalence of puberty gingivitis in elementary school girls aged 11-12 years at SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

Method: The type of research used in this research is descriptive non-experimental / observational research with cross sectional method. The population in the study amounted to 220 children, with the inclusion criteria, so that there were 33 children / respondents. This study was conducted by looking at the condition of the gingiva and assessed the level of inflammation in the gingiva with the gingival index.

Results: The results showed that out of 33 female students of Yogyakarta Sapan Muhammadiyah Elementary School aged 11-12 years, 9.1% of children did not experience (healthy) inflammation, 81.8% of children experienced mild inflammation and 9.1% of children had moderate inflammation. Frequency distribution based on age is 22 of 11 year olds and 11 of 12 year olds. Of the 22 children aged 11 years there were 21 children (70%) affected by gingivitis and out of 11 children aged 12 years there were 9 children (30%) affected by gingivitis.

Conclusion: The prevalence of gingivitis in girls aged 11-12 years at SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta was 90.9%. The prevalence for mild gingivitis was 81.8% and for moderate gingivitis was 9.1%. Counseling from the school is needed in order to increase children's motivation in maintaining the health of their teeth and mouth.

Keywords: Gingivitis, Puberty, Prevalence

Prevalensi Gingivitis Pada Anak Perempuan Masa Pubertas Usia 11-12 Tahun Di SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta

Dwiky Imam Ichsan

INTISARI

Latar belakang: Penyakit gingivitis merupakan penyakit gigi dan mulut yang sampai saat ini masih membutuhkan perhatian. Prevalensi gingivitis yang terjadi pada anak usia 3 tahun adalah dibawah 5%, sedangkan pada usia 6 tahun adalah 50% dan angka yang tertinggi 90% pada anak dengan usia 11 tahun. Sedangkan pada anak dengan usia antara 11-17 tahun mengalami sedikit penurunan yaitu antara 80% dan 90%.

Tujuan : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi gingivitis pubertas pada anak SD perempuan usia 11-12 tahun di SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental/observasional *deskriptif* dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian berjumlah 220 anak, dengan kriteria inklusi, sehingga terdapat 33 anak/responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat kondisi gingiva dan dinilai tingkat peradangan pada gingiva dengan indeks gingival.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 siswi SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta usia 11-12 tahun, 9,1% anak tidak mengalami peradangan (sehat), 81,8% anak mengalami peradangan ringan dan 9,1% anak mengalami peradangan sedang. Distribusi frekuensi berdasarkan umur terdapat 22 anak berumur 11 tahun dan 11 anak berumur 12 tahun. Dari 22 anak yang berumur 11 tahun terdapat 21 anak (70%) terkena gingivitis dan dari 11 anak yang berumur 12 tahun terdapat 9 anak (30%) terkena gingivitis.

Kesimpulan: Prevalensi gingivitis pada anak perempuan usia 11-12 tahun di SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta yaitu sebesar 90,9%. Prevalensi untuk gingivitis ringan sebesar 81,8% dan untuk gingivitis sedang sebesar 9,1%. Penyuluhan dari pihak sekolah diperlukan agar dapat meningkatkan motivasi anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Kata kunci: Gingivitis, Pubertas, Prevalensi

